

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUSINESS PLAN PADA UMKM "USAHA JAMU SEHAT TRADISIONAL TOK IMAH"

Endang Sri Wahyuni¹, Sri Mawarni²

¹Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, endang.sri@polbeng.ac.id

²Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, srimawarni@polbeng.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Pendampingan Penyusunan Business Plan Pada UMKM "Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah" di Bengkalis. Kegiatan ini merupakan Pengabdian Masyarakat pada Skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) yang diberikan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) kepada Tim pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu kelompok mitra yaitu UMKM "Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah" dalam meningkatkan nilai jual produk, serta membantu mitra dalam hal pemasaran yang terdiri dari kemasan yang masih manual dan standar, belum ada tampilan brandnya serta izin dari dinas kesehatan, serta penjualan hanya berdasarkan pesanan dari konsumen dengan pendapatan belum menentu. Metode yang digunakan adalah Pendampingan dan pelatihan. Luaran yang diharapkan yaitu terselenggaranya kegiatan Pelatihan dalam pembuatan kemasan produk (label) serta promosi melalui media sosial. Terselenggaranya pendampingan mitra dalam hal memonitoring dan mengevaluasi kelompok UMKM Jamu Sehat dalam meningkatkan penjualan produk. Dampak kegiatan ini diharapkan kedepannya produk-produk yang ada di UMKM ini layak dipromosikan baik sebagai produk konsumsi dikalangan remaja, bahkan lansia serta menjalin Kerjasama dengan para bidan yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: *Usaha Jamu, Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, UMKM*

Abstract

The purpose of this service activity aims to provide assistance in the preparation of business plans for UMKM "Tok Imah Traditional Healthy Jamu Business" in Bengkalis. This activity is a Community Service on the Community Science and Technology Application Scheme (PIM) given by the Head of the Center for Research and Community Service (P3M) to the Bengkalis State Polytechnic service team. Through this activity, it is expected to help partner groups, namely MSMEs "Tok Imah Traditional Healthy Jamu Business" in increasing the selling value of products, as well as assisting partners in terms of marketing consisting of packaging that is still manual and standard, there is no brand display and permission from the health office, and sales are only based on orders from consumers with uncertain income. The method used is Mentoring and training. The expected output is the implementation of training activities in making product packaging (labels) and promotion through social media. The implementation of partner assistance in terms of monitoring and evaluating the Jamu Sehat MSME group in increasing product sales. The impact of this activity is expected that in the future the products in these MSMEs will be promoted both as consumption products among adolescents, even the elderly and establish cooperation with midwives in Bengkalis Regency.

Keywords: *Herbal Medicine Business, Marketing, Financial Management, UMKM.*

1. Pendahuluan

Jamu merupakan ramuan herbal alami tradisional yang telah dipraktekkan selama berabad-abad di masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan sangat bersahabat dengan tubuh dan hampir sama sekali tidak memiliki efek samping. Jamu dapat berfungsi untuk menjaga imunitas tubuh agar terhindar dari virus yang sedang merebak. Terutama disaat saat seperti ini, dimana belum ditemukannya obat untuk suatu penyakit, masyarakat akan kembali menggunakan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan dengan manfaatnya yang beragam. Tanaman yang dapat dikonsumsi dan dibuat menjadi jamu untuk *immune booster* antara lain adalah temulawak, kunyit, dan jahe dan rempah-rempah lainnya. Temulawak atau *Curcuma xanthorrhiza Roxb* merupakan tanaman yang sering digunakan sebagai obat-obatan yang tergolong dalam suku temuan-temuan (*Zingiberaceae*).

Salah satu kandungan terbanyak yang dimiliki tumbuhan temulawak ialah pati, pati temulawak mengandung kurkuminoid yang membantu proses metabolisme dan fisiologis organ badan. Penggunaan temulawak dalam pengobatan tradisional banyak digunakan dalam pengobatan gangguan pencernaan, sakit kuning, keputihan, meningkatkan daya tahan tubuh serta menjaga kesehatan (Aldizal et al., 2019). Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rempah yang berasal dari Asia Selatan, dan sekarang telah tersebar ke seluruh dunia. Jahe dimanfaatkan sebagai bahan obat herbal karena mengandung minyak atsiri dengan senyawa kimia aktif, yang berkhasiat dalam mencegah dan mengobati berbagai penyakit (Goulart, 1995; Reader's Digest, 2004; Sudewo, 2006; Santoso, 2008). Senyawa kimia aktif yang juga terkandung dalam jahe yang bersifat anti-inflamasi dan antioksidan, adalah gingerol, beta-caroten, capsaicin, asam cafeic, curcumin dan salisilat. (Yuan Shan & Iskandar, 2018). Dari berbagai manfaat bahan baku tersebut digabungkan dengan takaran tertentu yang diolah oleh beberapa UMKM jamu tradisional.

UMKM Usaha Jamu Tok Imah terletak di Jalan Sepakat Desa Senggoro Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Usaha jamu ini berdiri mulai tahun 1968 di Desa Teluk Pambang kemudian tahun 1990 pindah ke Desa Muntai, dan saat ini pindah ke Senggoro setelah terkena musibah kebakaran tahun 2012. UMKM Usaha Jamu Tok Imah merupakan usaha jamu tradisional dengan resep turun temurun. Sampai saat ini tiga produk andalan yang selalu diproduksi mitra yaitu jamu rempah ratus untuk ibu setelah melahirkan dengan paket komplit, jamu sehat pria wanita dan jamu majun. Jamu sehat pria wanita terdiri dari berbagai rempah-rempah tradisional diantaranya

jahe, kunyit, lengkuas, cengkeh, kayu

manis dan banyak lagi yang dicampur sedemikian rupa sehingga menjadi resep jamu untuk jamu sehat dan ketahanan tubuh pria dan wanita, jamu ini juga bisa mencegah penularan berbagai jenis virus seperti virus covid 19 (Gambar 1). Produk lainnya berupa majun terbuat dari campuran madu, jahe, kunyit telur ayam kampung, merica, pulut hitam dan minyak sap. Cara membuat dengan bahan-bahan tersebut dicampur dan diaduk dengan minyak sapi. Jamu majun ini berguna untuk wanita haid, pemecah darah dan penghangat tubuh serta menjaga kebugaran tubuh. Produk lain yang dibuat yaitu minyak masak yang dibuat dari lilin tawon/lebah dihaluskan dan di campur dengan serai yang dihaluskan, berguna



Gambar 1. Produk Jamu Tok Imah (a) Produk Jamu Tok Imah, (b) Proses Pembuatan Jamu, (c) Kemasan masih sangat sederhana

untuk obat gatal dan luka bakar. Saat ini usaha jamu ini diteruskan anaknya yang masih mulai dari awal untuk mengembangkan lagi jamu tradisional turun temurun ini. Beberapa kendala dalam pengembangan jamu ini sangat dirasakan oleh mitra pada strategi pemasaran dan baik itu packegeing, branding serta pengelolaan keuangan UMKM itu sendiri.

Permasalahan yang dihadapi kelompok mitra "UMKM Usaha Jamu Tok Imah" dirasakan oleh pengusul memerlukan pendampingan dari segi perencanaan bisnis yang baik. Setelah dilakukan survei awal oleh tim ternyata UMKM usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah sangat minim pengetahuan di bidang pemasaran serta pengelolaan keuangan. Adapun proses pengolahan jamu Tok Imah ini dilakukan mulai dari pencarian bahan baku hingga menjadi jamu masih menggunakan peralatan tradisional, diantaranya mulai dari meracik bahan baku masih menggunakan parang dan pisau, Setelah itu proses pengeringan dengan dijemur menggunakan sinar matahari, proses produksi kadang terhambat jika hari mendung atau hujan yang berakibat pesanan dari konsumen juga menjadi lebih lama. Setelah proses pengeringan dilanjutkan dengan proses sangrai menggunakan kompor gas yang juga masih manual

menggunakan kuali dan diaduk terus dengan tangan. Proses terakhir dilakukan dengan penggilingan hingga halus dengan menggunakan mesin, tetapi mesin penggiling yang digunakan masih belum standar atau bahan food grade. Permasalahan mitra lainnya adalah pemasaran yang terdiri dari kemasan yang masih manual dan standar, belum ada tampilan brandnya serta izin dari dinas kesehatan, serta penjualan hanya berdasarkan pesanan dari konsumen dengan pendapatan belum menentu. Harga jual satu bungkus jamu sehat pria wanita dengan berat 1 ons adalah Rp, 35.000, kemudian harga paket melahirkan komplet Rp, 350.000, jamu majun Rp, 5.000/Biji, dan minyak masak Rp, 7.000/buah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan perencanaan bisnis berupa usaha jamu yang nantinya akan membantu mitra menyelesaikan beberapa permasalahan di bidang pemasaran serta pengelolaan keuangan agar nantinya mitra bisa mandiri dan sejahtera, dengan target luaran akhir berupa pemberdayaan pengetahuan mitra UMKM dan peningkatan pendapatan mitra. Adapun solusi yang akan diberikan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah berupa pelatihan dibidang pemasaran yang akan diterapkan adalah sistem packaging dan pembuatan branding serta izin usaha dari dinas kesehatan dan ilmu strategi pemasaran berbasis offline dan online, serta diajarkan juga sistem pengelolaan keuangan. Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan peningkatan pendapatan UMKM dari hasil ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diterapkan. Luaran lainnya yang akan dicapai adalah publikasi di jurnal ilmiah be ISSN, publikasi media cetak dan online, publikasi vidio youtube yang bisa di akses dan HKI berupa hak cipta alat dalam bentuk metode maupun alat peraga. Dengan metode yang akan diterapkan diharapkan bisa menambah pengetahuan mitra dan meningkatkan pendapatan mitra.

Berdasarkan hasil analisa pada situasi yang ada, maka permasalahan yang ada yang dihadapi oleh UMKM "Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah" sebagai berikut :

1. Kurang edukasi/pengetahuan mitra tentang strategi pemasaran khususnya jamu sehat tradisional Tok Imah sehingga masyarakat kurang mengenal produk yang ditawarkan.
2. Pemilihan lokasi yang strategis dan cara penyampaian jasa kepada konsumen yang kurang tepat.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan UMKM yang baik untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar.
4. Kurangnya pengetahuan mitra dalam hal pengurusan izin Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah, sehingga diperlukan pendampingan Bersama Dinas

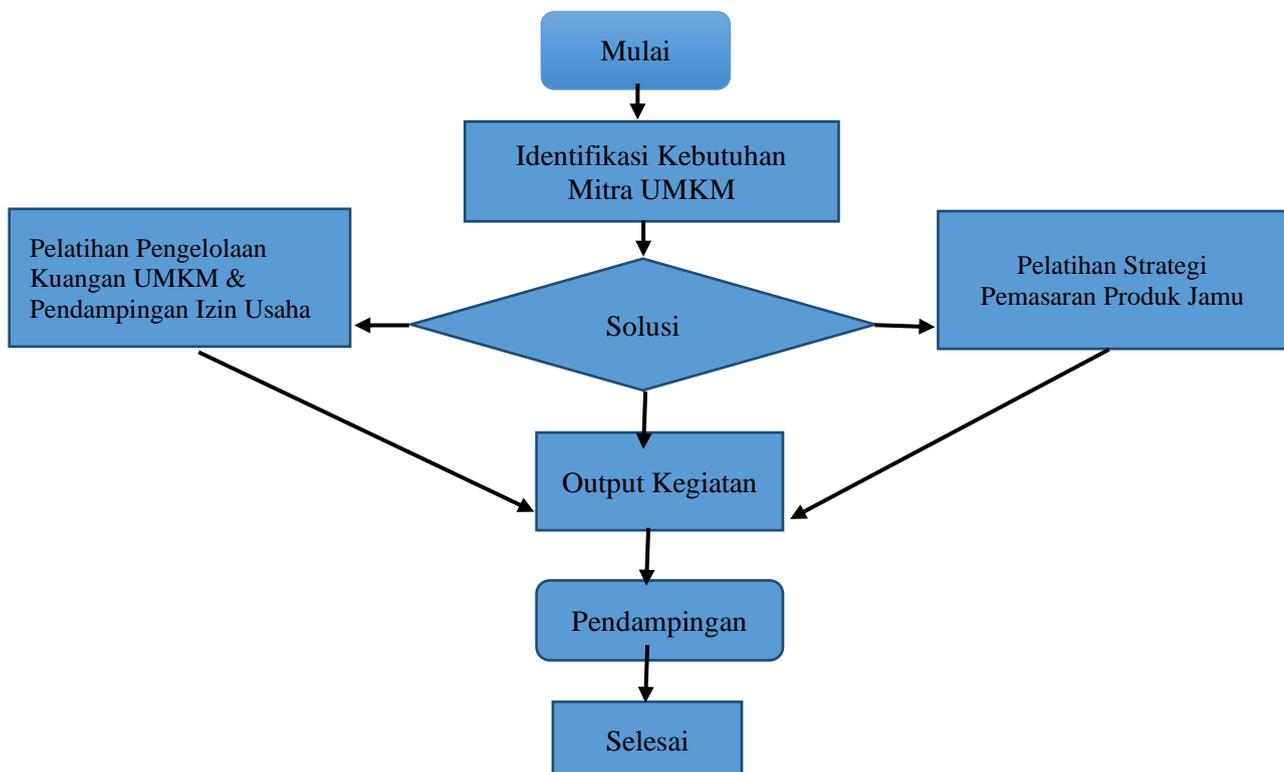
Kesehatan terkait.

Sebagai upaya menjawab permasalahan yang dihadapi di atas maka perlu dilakukan langkah konkrit sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dibidang Pemasaran dalam hal packaging Produk Jamu dan branding dengan memanfaatkan social media pada UMKM “Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah”.
2. Memberikan Pelatihan tentang Pengelolaan keuangan UMKM “Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah”.
3. Melaksanakan pendampingan dalam hal pengurusan izin Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dibagi menjadi beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada flowchart berikut:



Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dalam waktu 6 bulan. Secara singkat gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dalam waktu 6 bulan. Secara singkat gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

- 1) Identifikasi Kebutuhan Mitra UMKM

- a) Survei dan observasi kelapangan sebagai bahan analisis permasalahan dan solusi pemecahannya.



Gambar 3. Survey Lokasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra Sasaran

- b) Pengajuan proposal dan pembuatan program pengabdian kepada masyarakat.

2) Solusi

- a. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pelatihan strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan kepada mitra UMKM. Adapun materi yang di sampaikan pada kegiatan ini adalah:
- Pengetahuan tentang strategi pemasaran khususnya packeging dan branding produk jamu secara digitalisasi (media online dan offline).
 - Pemahaman tentang pengelolaan keuangan UMKM yang baik
 - Pendampingan pembuatan izin usaha ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.
- b. Pada tahap ini diadakan pelatihan tentang pengoperasian alat teknologi yang akan diterapkan. Kemudian juga diadakan pelatihan tentang manajemen usaha dan sistem keuangan serta strategi pemasaran yang dimulai dari cara pengemasan produk yang menarik hingga bisa dikomersilkan. Pada saat pembuatan semua teknologi berlangsung mitra diundang untuk ikut serta dalam proses pembuatan alat. Selain itu juga dalam kegiatan ini akan dilakukan koordinasi dengan dinas kesehatan terkait izin produk jamu yang akan dijual.
- c. Melakukan sosialisasi dan memberikan solusi yang akan diberikan pada kelompok mitra sekaligus membuat kesepakatan bersama untuk merencanakan kegiatan.

3) Penyusunan dan Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian tahapan kegiatan Program Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) dari tim pengusul kepada kelompok Mitra yang

didanai oleh PNBP Politeknik Negeri Bengkalis tahun anggaran 2023. Pada tahapan ini pengusul melaporkan semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir, juga dilampirkan foto-foto dokumentasi dan video kegiatan. Selain itu juga pada tahapan ini pengusul melaporkan RAB yang telah dilaksanakan beserta bukti-bukti tertulis baik dalam bentuk kwitansi maupun lainnya.

4) Evaluasi dan Pendampingan

Dalam hal ini tim pengusul melakukan evaluasi bersama para anggota tentang kegiatan yang telah dilaksanakan agar kedepan bisa lebih baik lagi. Selain itu juga setelah program ini selesai tim pengusul tetap memantau mitra dan melakukan kunjungan serta memberi penjelasan dan pendampingan sehingga mitra bisa mandiri. Kedepannya juga tetap aktif dilapangan melakukan observasi kebutuhan masyarakat untuk teknologi yang bermanfaat dan bisa menambah penghasilan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil kegiatan Pendampingan pada UMKM Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Tempat dan Peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kampus GKT1 Lab. Pengetikan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis di Jln. Bathin Alam Sei Alam Bengkalis. Pada Hari Senin, 17 Juli 2023 Pukul 08.30 s.d Selesai. Adapun peserta kegiatan berjumlah 10 orang yang terdiri dari Ketua UMKM Jamu Sehat Tok Imah beserta Anggota, Tim Pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis, Narasumber berjumlah 2 orang serta 2 orang Mahasiswa Prodi Akuntansi Keuangan Publik.

3.2. Materi Pelatihan

Untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan maka materi yang disusun telah disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh mitra terkait tentang Rencana Usaha Jamu Sehat Tok Imah dan pemasaran produk melalui media digitalisasi serta desain produk Jamu.

3.3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa tahap yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Permasalahan Mitra

Pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan Ketua UMKM Jamu Sehat Tok Imah melakukan diskusi untuk memetakan masalah yang dihadapi oleh Usaha Jamu Sehat Tok Imah terkait dengan produk yang sudah ada, ternyata pihak Usaha Jamu

sehat Tok Imah terkendala dengan pemasaran produk Jamu melalui media digitalisasi, serta produk yang belum ada desain/labelnya, sehingga diperlukan pelatihan terkait permasalahan tersebut.

b. Solusi

✚ Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan dimana tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak, yakni Pada hari Senin, 17 Juli 2023 di Kampus GKT1 Jurusan Administrasi Niaga Lab Pengetikan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi. Adapun materi yang diberikan yaitu terkait dengan pengetahuan tentang pentingnya memasarkan produk melalui media digitalisasi dan desain/Packeging yang tepat untuk Produk Jamu sehat Tok Imah tersebut.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

▪ Metode Ceramah

Pada kegiatan ini narasumber memberikan pemahaman terkait dengan Bussines Plan, pemasaran produk melalui digitalisasi dengan mendaftarkan usaha tersebut di beberapa media seperti facebook, Instagram. Selain itu Narasumber ke 2 juga menjelaskan juga tentang desain produk serta memperlihatkan list daftar harga sesuai dengan desain yang kita inginkan. Terlihat antusias dari para ibu-ibu peserta Usaha Jamu sehat Tok Imah dalam menyimak pemaparan dari narasumber.





- Diskusi dan tanya jawab

Narasumber berdiskusi dengan meminta HP peserta yang Android untuk bisa didaftarkan di media social. Serta meminta kepada peserta untuk memilih desain yang cocok untuk produk jamu Sehat Tok Imah.



3.4. Pertanggungjawaban

Adapun hasil dan luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kegiatan Pendampingan Penyusunan Bussines Plan pada UMKM Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Hasil	Capaian
1.	Persiapan		
	a. Survei lokasi	Survei lokasi terlaksana	100%
	b. Identifikasi permasalahan mitra	Masalah teridentifikasi dan solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra	100%
	c. Sosialisasi	Melakukan sosialisasi ke kelompok mitra tentang pelaksanaan kegiatan	100%

		Pendampingan Penyusunan Bussines Plan pada UMKM Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah	
	b. Menghubungi media masa publikasi online	Media masa telah dihubungi	100%
2.	Pelaksanaan		
	a. Kegiatan Pelatihan	Telah dilaksanakan Pelatihan Pendampingan Penyusunan Bussines Plan pada UMKM Usaha Jamu Sehat Tradisional Tok Imah	100%
	b. Publikasi dimedia online	Publikasi dilakukan di media online diskominfo.bengkaliskab.go.id	100%
	c. Vidio Kegiatan	Vidio kegiatan sudah di Upload	100%
3.	Pelaporan		
	Penyusunan laporan kegiatan PNB	Laporan kegiatan PNB tersusun	100%

4. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini didanai oleh PNB Politeknik Negeri Bengkalis memberi dampak positif bagi masyarakat, menambah pengetahuan mereka dan bisa mendampingi UMKM Bisnis Jamu Sehat Tradisional Tok Imah dalam membantu memasarkan produk Jamu mitra serta sudah memiliki desain produk yang tepat.

Secara umum kegiatan Pendampingan UMKM pada Usaha Jamu Sehat Tok Imah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi nilai tambah bagi UMKM untuk meningkatkan pengetahuan serta memperluas peluang pasar bagi UMKM agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, UMKM Usaha Jamu Sehat Tok Imah sebagai mitra dan Narasumber yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peserta serta kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Redi Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Jahe bagi Kesehatan. *Widya Kesehatan*. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Yuan Shan, C., & Iskandar, Y. (2018). Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa L.*). *Pharmacia*
- Tjiptono, F. (2019). Strategi pemasaran.
- Yusuf Saleh, M., & Said, M. (2019). Konsep dan Strategi Pemasaran.